Peran Serta Teknologi Pendidikan Di Era Globalisasi

Rahmaniah
e-mail: 2010128320006@mhs.ulm.ac.id
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Pendidikan diselenggarakan oleh pemerintah dengan tujuan untuk mendidik kehidupan bangsa. Kecerdasan merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk menghadapi zaman yang sudah memasuki era globalisasi. Pendidikan di era global dapat diartikan sebagai integrasi nasional pendidikan ke dunia pendidikan. Di era globalisasi, kemajuan bangsa sangat ditentukan oleh penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi yang berkembang sekarang sudah masuk era digital, dimana dalam segala bidang telah memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pekerjaan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan Teknologi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendukung pembelajaran agar hasil yang diinginkan tercapai. Adapun peran teknologi dalam pendidikan diimplementasikan dalam penggunaan media pembelajaran, perangkat administrasi, dan sumber belajar. Teknologi memiliki dampak positif dalam pelaksanaannya di bidang pendidikan yakni lebih efisien dari segi waktu, biaya, logistik dan masalah kelembagaan lainnya. Sedangkan dampak negatif dari teknologi adalah teknologi dapat mengubah kehidupan sosial.
Kata Kunci: Pembelajaran, Teknologi, Pendidikan

Abstract

Education is organized by the government with the aim of educating the life of the nation. Intelligence is something that is needed by every individual to face the era that has entered the era of globalization. Education in the global era can be interpreted as the national integration of education into the world of education. In the era of globalization, the progress of the nation is largely determined by the use of science and technology. The technology that is developing now has entered the digital era, where in all fields it has used technology to make work easier, including in the field of education. Technology Education is a system used to support learning so that the desired results are achieved. The role of technology in education is implemented in the use of learning media, administrative tools, and learning resources. Technology has a positive impact in its implementation in the field of education, which is more efficient in terms of time, costs, logistics and other institutional problems. While the negative impact of technology is that technology can change social life.
***Keywords**: Learning, Technology, Education*

Pendahuluan

Dalam Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari masa ke masa. Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung untuk terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman (Abbas, Jumriani, Handy, dkk., 2021). Hingga kini, teknologi yang berkembang sudah memasuki tahap digital. Termasuk di Indonesia, setiap bidang sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk juga di bidang pendidikan.

Sebagai suatu entitas yang terkait dalam budaya dan peradaban manusia, pendidikan di berbagai belahan dunia mengalami perubahan sangat mendasar dalam era globalisasi (Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021). Ada banyak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa dinikmati umat manusia. Namun sebaliknya,kemajuan tersebut juga beriringan dengan kesengsaraan banyak anak manusia, apalagi dalam era globalisasi sekarang ini (Maimunah dkk., 2021). Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

dunia pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya pendidikan sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Teknologi digital kini sudah mulai digunakan di dalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau sebagai alat pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan pembelajaran).

Teknologi merupakan hasil ciptaan manusia. Oleh karena itu, wajar bila memiliki kekurangan atau dampak negatif (Maulana dkk., 2022; Mawaddah dkk., 2022). Begitu pula penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan, selain memiliki sisi positif, teknologi juga memiliki sisi negatif (Muhaimin dkk., 2022; Nadia dkk., 2022). Dalam artikel ini akan dibahas mengenai pengertian teknologi pendidikan, implementasi teknologi dalam pendidikan di era globalisasi, isu-isu dalam teknologi pendidikan, dan dampak teknologi dalam pendidikan di Indonesia.

Metode

Dalam penelitian kali ini metode yang digunakan yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Artinya metode penelitian ini menggambarkan data dengan kalimat kemudian dipisah menurut masing-masing kategori untuk memperoleh kesimpulan. Hal ini berdasarkan pendapat Arikunto (1988:193). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini datanya tidak berbentuk angka, tetapi berbentuk kata atau kalimat yang berupa penjabaran dari deskripsi. Pada dasarnya penelitian adalah mengumpulkan data yang dianalisis. Pada penelitian kali ini metode yang dipakai yaitu deskriptif. Semua data diperoleh dari situs pencarian google scholar. Artikel yang diperoleh kemudian dibaca dari abstrak hingga kesimpulan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan peran teknologi terhadap pendidikan di era globalisasi.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan teknologi sudah bukan hal yang asing lagi di dalam era globalisasi. Termasuk di dunia pendidikan, sebagai tempat lahirnya teknologi, sudah sewajarnya bila pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran (Nuryatin dkk., 2022; Putri dkk., 2022; Putro dkk., 2022). Dari sini, muncullah istilah teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sedangkan menurut Yusuf (2012) teknologi pendidikan adalah suatu proses sistemik dalam membantu memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Muffoletto (dalam Selwyn, 2011) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan bukan tentang perangkat, mesin, komputer atau artefak lainnya, melainkan itu adalah tentang sistem dan proses yang mengarah ke hasil yang diinginkan. Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan teknologi pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Berdasarkan pengertian teknologi pendidikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa teknologi dimanfaatkan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Berikut beberapa contoh implementasi teknologi dalam pendidikan:

1. Media pembelajaran

   Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich et.al, 2002). Sedangkan media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santyasa, 2007). Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sudah tidak asing lagi, mulai dari teknologi yang sangat sederhana sampai teknologi yang canggih. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

   Perkembangan ilmu pengetahuan telah membawa teknologi memasuki dunia digital. Penggunaan teknologi digital memiliki peran dalam mendukung dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikir.(Abbas, 2018; Rizayani dkk., 2022) Salah satu contoh teknologi digital adalah internet. Internet dapat memungkinkan guru untuk menyajikan pelajaran menjadi lebih menarik bagi para peserta didik. Saat ini pembelajaran berbasis internet, seperti web-learning, e-learning atau pembelajaran online (pembelajaran jarak jauh) sudah banyak dilakukan (Aslamiah dkk., 2021). Pembelajaran-pembelajaran ini memanfaatkan internet sebagai media. Selain pembelajaran menjadi lebih fleksibel dari segi waktu, tempat dan usia, peserta didik juga dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan bebas. Karena pembelajaran menjadi lebih individual, maka hal ini dapat meningkatkan proses kognitif peserta didik dan keterampilan berpikirnya.

   Contoh lain penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran adalah radio, televisi, video yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda dan juga menarik minat siswa untuk dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar (Syaharuddin dkk., 2021). Penggunaan perangkat presentasi interaktif seperti papan tulis elektronik dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik untuk peserta didik.

2. Alat administratif

   Teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat administratif. Seperti yang dikatakan Selwyn (2011) bahwa salah satu manfaat teknologi digital adalah sebagai perbaikan keefektifan pengorganisasian lembaga pendidikan. Dengan menggunakan komputer, sebagai salah satu produk teknologi digital, lembaga pendidikan dapat lebih mudah untuk mengelola data administrasi, meliputi data siswa, data guru, maupun data sekolah itu sendiri (Lestari, 2018).

3. Sumber belajar

   Teknologi digital dapat membantu guru untuk memproduksi bahan-bahan pelajaran dan memungkinkan mereka untuk menghabiskan waktu dengan peserta didik. Dengan tersedianya komputer, guru dapat menyusun rencana pembelajaran

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

dan materi-materi yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari. Selain itu, tersedianya internet juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi dengan mudah dari sumber yang berbeda (Jumriani, Syaharuddin, dkk., 2021). Saat ini, dengan menggunakan teknologi digital, peserta didik banyak mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam belajar. tersedianya e-book merupakan salah salah satu salah satu kemudahan tersebut. Peserta didik tidak perlu membeli buku di toko-toko untuk mendapatkan sumber belajar. Peserta didik cukup hanya mendownload e-book yang sudah banyak tersedia di internet.

Teknologi di dalam perkembangannya, tentu membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk perubahan di bidang pendidikan (Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022). Ada beberapa perdebatan terkait dengan dengan penggunaan teknologi di dalam pendidikan.

Pertama, teknologi dapat meningkatkan pembelajaran. Salah satu penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah sebagai media pembelajaran, seperti multimedia interaktif (Mutiani dkk., 2022). Multimedia interaktif adalah suatu media yang terdiri gambar, suara, dan bahan-bahan video yang disajikan di bawah kontrol komputer untuk peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya melihat gambar dan mendengar suara tetapi juga membuat respon aktif (Syaharuddin dkk., 2022). Respon tersebut mempengaruhi kecepatan dan urutan penyajian materi pembelajaran. Bila penggunaan teknologi tidak sesuai dengan yang dibutuhkan di dalam pembelajaran, atau tidak adanya kontrol guru dalam penggunaan teknologi selama pembelajaran, maka teknologi tersebut dapat menjadi bumerang.

Yang kedua adalah teknologi dapat membuat pendidikan menjadi lebih baik (Jumriani, Ilmiyannor, dkk., 2021). Seperti yang dikemukakan sebelumnya, bila teknologi dapat meningkatkan pembelajaran, maka teknologi juga akan membuat pendidikan lebih baik. Namun, teknologi seperti komputer juga dapat membuat kesenjangan sosial semakin tampak. Bagi peserta didik yang sudah paham dan terbiasa dalam mengoperasikan komputer, maka ia dapat dengan mudah menggunakannya untuk menunjang belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Jumriani, Abbas, dkk., 2022). Sementara bagi peserta didik yang belum mengenal komputer dan belum bisa mengoperasikannya, maka belajarnya akan terfokus pada cara pengoperasian komputer, bukan pada materi yang seharusnya ia pelajari. Hal ini dapat menurunkan hasil belajarnya.

Yang ketiga adalah teknologi dapat menggantikan guru (Aisyah dkk., 2020). Dengan adanya teknologi digital, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan pada usia berapa saja. Internet menyediakan banyak informasi dari bermacam-macam sumber yang dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik untuk memperluas pengetahuan mereka tentang suatu materi pembelajaran. Beberapa guru yang menerapkan pembelajaran berbasis web juga meminta peserta didiknya untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran di internet secara mandiri (Syaharuddin, 2020b). Pendapat inilah yang menguatkan pernyataan teknologi dapat menggantikan guru. Memang benar internet menyediakan segala informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik tentang suatu materi, namun tidak

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

semua informasi yang disajikan di internet dapat menggantikan pengalaman belajar peserta didik bersama guru (Jumriani, Mutiani, dkk., 2021). Ada beberapa materi pembelajaran yang melibatkan peran guru secara langsung sebagai role model ataupun sebagai pembimbing, seperti materi etika dan pidato, yang tidak dapat dilakukan oleh internet.

Dan yang keempat adalah teknologi dapat menggantikan sekolah (Jumriani, Rahayu, dkk., 2021). Adanya teknologi internet dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh, yaitu pembelajaran melalui telekomunikasi (Heinich et al, 2002). Dalam pembelajaran jarak jauh ini, tidak mengharuskan peserta didik duduk di dalam kelas reguler. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dimanapun dan kapanpun, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel (Mutiani dkk., 2021). Pembelajaran jarak jauh merupakan solusi bila peserta didik maupun guru tidak dapat bertatap muka secara langsung disebabkan keterbatasan waktu dan tempat. Namun, di sisi lain pembelajaran jarak jauh dapat menyebabkan peserta didik menjadi lebih individualis. Selain itu, keterampilan berbicara dan bersosialisasi juga tidak akan didapat dari pembelajaran jarak jauh. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan memang dapat mempermudah jalannya suatu pendidikan, namun teknologi belum tentu dapat menyelesaikan semua persoalan yang berkaitan dengan pendidikan seperti pembelajaran sosial.

Berkembangnya teknologi yang semakin canggih tentu diikuti dengan beberapa dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Adanya internet memudahkan seseorang berkomunikasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan adanya internet, seseorang juga dapat belajar atau menempuh pendidikan jarak jauh dengan mudah. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini dapat mengubah tatanan sosial di masyarakat, seperti dapat merubah seseorang menjadi lebih individualis dan apatis terhadap keadaan sekitar mereka. Dalam dunia pendidikan, salah satu keterampilan yang dipelajari adalah keterampilan berbicara dan berkomunikasi (Jannah dkk., 2022). Jika pembelajaran dilakukan dengan melalui internet atau media interaktif, maka keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi akan berkurang, sebab mereka hanya berinteraksi dengan mesin.

Teknologi dalam pendidikan hanya berada pada posisi media atau perantara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan (Jamun, 2018). Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik untuk menambah pengetahuan maupun keterampilannya, maka ia akan mendapat prestasi yang bagus. Sebaliknya, jika peserta didik tidak tahu bagaimana cara memanfaatkan teknologi untuk menambah pengetahuan maupun keterampilannya, maka ia tidak akan mendapat prestasi yang bagus bahkan teknologi dapat berpengaruh negatif terhadap peserta didik tersebut (Syaharuddin, 2020). Adapun manfaat ekonomis yang signifikan yang bisa didapat dari penggunaan teknologi untuk menyampaikan pembelajaran yaitu manfaat dari segi waktu, biaya, logistik dan masalah kelembagaan lainnya. Salah satu contoh dampak positif dari teknologi dalam pendidikan adalah dapat diselenggarakannya pendidikan jarak jauh (Khotimah dkk., 2019). Pendidikan jarak jauh mengatasi masalah perbedaan waktu, geografi dan biaya. Sehingga peserta didik yang memiliki keterbatasan geografi, seperti tempat tinggal yang jauh dari lembaga pendidikan sehingga membutuhkan biaya yang besar dan waktu yang lama untuk mendatanginya, tetap mendapatkan pendidikan sebagaimana pendidikan yang dilaksanakan secara reguler.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Simpulan

Pendidikan di era globalisasi berarti terintegrasinya pendidikan nasional ke dalam pendidikan dunia (global). Peserta didik harus dibekali kompetensi yang memadai agar peserta didik eksis di era global yang sangat kompetitif. Terdapat beberapa isu yang dihadapi dunia pendidikan di era globalisasi, antara lain kualitas pendidikan, profesionalisme tenaga kependidikan, kebudayaan (akulturasi), strategi pembelajaran, teknologi dapat menggantikan peran guru dan sekolah, serta keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi akan berkurang. Teknologi dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Implementasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia adalah teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar. Dampak teknologi dalam pendidikan di Indonesia, selain memiliki dampak positif juga memiliki dampak negatif. Dampak positifnya adalah lebih efisien dari segi waktu, biaya, logistik dan masalah kelembagaan lainnya. Sedangkan dampak negatif dari teknologi adalah teknologi dapat merubah kehidupan sosial.

Daftar Pustaka

Abbas, E. W. (2018). *Penguatan Pendidikan IPS Di Tengah Isu-Isu Global*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM. http://eprints.ulm.ac.id/4162/

Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *13*(3), 1663–1669. https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013

Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *747*(1), 012019. https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019

Aisyah, H., Maulana, I. T., Rahmelina, L., & Firdian, F. (2020). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI POSITIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *JCES (Journal of Character Education Society)*, *3*(1), 86–94. https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1309

Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 82–92.

Jamun, Y. M. (2018). DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, *10*(1), 48–52.

Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 157–162. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajiatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009

Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(2), 2251–2260. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735

Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 103–109.

Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(6), 4651–4658. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536

Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 118–127. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892

Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, *4*(2), 236–244. https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597

Khotimah, H., Astuti, E. Y., & Apriani, D. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan). *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.

Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 94–100.

Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(1), 33–41. https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775

Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 100–108. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313

Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 91–100. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976

Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management), *12*(2), 301–316. https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316

Mutiani, M., Jumriani, J., Putro, H. P. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Kajian Empirik Pendidikan dalam Latar Peristiwa Masyarakat Tradisional, Modern, dan Era Globalisasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *4*(2), 2275–2282. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2478

Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discursions in Learning Innovation on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 135–142.

Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 116–125. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954

Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 152–160. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948

Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 110–115. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685

Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(2), Article 2. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909

Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209

Syaharuddin, S. (2020a). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.

Syaharuddin, S. (2020b). PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING. *PEMBELAJARAN MASA PANDEMI: DARI KONVENSIONAL KE DARING*.

Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, *16*(1), 58–64.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM